

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK
PUNISHMENT DALAM MENANGANI PERILAKU MEMBOLOS
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

RINDI ANTIKA

NPM: 1811080087

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK
PUNISHMENT DALAM MENANGANI PERILAKU MEMBOLOS
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

RINDI ANTIKA

NPM: 1811080087

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing 1 : Baharudin, M.Pd

Pembimbing II : Mega Aria Monica, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku membolos pada peserta didik di SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Membolos diartikan sebagai perilaku peserta didik yang tidak masuk sekolah dengan alasan tidak tepat, atau bisa dikatakan dengan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas. Membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan peserta didik, yang jika tidak segera diselesaikan atau tidak dapat dicari solusinya dapat menimbulkan dampak yang lebih parah. Oleh karena itu penanganan peserta didik yang suka membolos menjadi perhatian yang sangat serius.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dimana peneliti mendeskripsikan fenomena apa saja yang ditemui di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, populasi dalam penelitian ini adalah guru BK yang ada di SMK Negeri 5 Bandar Lampung, dan subjek penelitian ini adalah guru BK melalui populasi tersebut, teknik pengambilan subjek dengan menggunakan purposive sampling, ketentuan subjek ini ditentukan oleh pihak sekolah berdasarkan peraturan guru BK, kemudian tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

Berikut hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling individu dengan teknik punishment di SMK Negeri Bandar Lampung mengalami penurunan dalam perilaku membolosnya. Hal ini dapat dilihat pada absensi, buku kasus dan hasil pemantauan dari wali kelas dan guru BK. baik melalui pengamatan tingkah laku secara langsung maupun melalui absensi, nilai tugas, dan nilai raport dan yang terakhir guru BK melakukan adanya layanan bimbingan konseling individu dengan teknik *Punishment*, melalui layanan tersebut guru BK mampu mengatasi perilaku membolos pada peserta didik.

Kata Kunci: Konseling Individu, Teknik *Punishment*, Perilaku Membolos.

ABSTRACT

This study describes the efforts of guidance and counseling teachers in dealing with skipping behavior in students at SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Skipping class is defined as the behavior of students who do not enter school for improper reasons, or can be said to be absent for no apparent reason. Skipping class is a form of student delinquency, which if not resolved immediately or cannot be found a solution can have a more severe impact. Therefore, the handling of students who like to skip class is a very serious concern.

This research uses a qualitative type of research, with the type of research being field research where researchers describe what phenomena are encountered in the field. As for data collection techniques using observation, interviews, and documentation, the population in this study was BK teachers at SMK Negeri 5 Bandar Lampung, and the subject of this study was BK teachers through the population, subject retrieval techniques using purposive sampling, the provisions of this subject were determined by the school based on BK teacher regulations, then the place of this study was at SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

The following research results show that individual counseling with punishment techniques at SMK Negeri Bandar Lampung has decreased in skipping behavior. This can be seen in attendance, case books and monitoring results from homeroom teachers and BK teachers. both through direct observation of behavior and through attendance, assignment scores, and report cards and finally BK teachers carry out individual counseling guidance services with Punishment techniques, through these services BK teachers are able to overcome skipping behavior in students.

Keywords: *Individual Counseling, Punishment Techniques, Skipping Behavior.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rindi Antika
NPM : 1811080087
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *PUNISHMENT* DALAM MENANGANI PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG adalah sepenuhnya karya saya sendiri, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Rindi Antika
1811080087



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Konseling Individu
Dengan Teknik *Punishment* Dalam
Menangani Perilaku Membolos Peserta
Didik Di SMK Negeri 5 Bandar Lampung**

Nama : Rindi Antika

NPM : 1811080087

**Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam**

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Baharudin, M.Pd

Mega Aria Monica, M.Pd

NIP. 198108162009121002

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I

NIP. 197907012009011014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dengan Teknik *Punishment* Dalam Menangani Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Disusun oleh: Rindi Antika, NPM: 1811080087, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 15 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Guntur Cahaya Kusuma, MA

Sekretaris : Tika Febriyani, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Laila Maharani, M.Pd

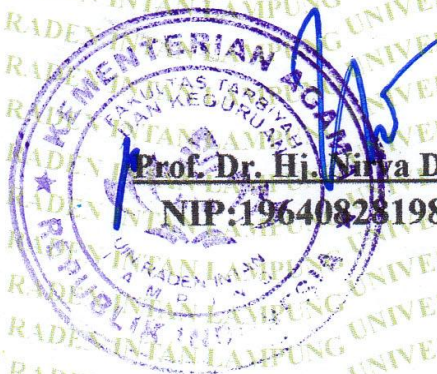
Penguji I : Baharudin, M.Pd

Penguji II : Mega Aria Monica, M.Pd

**Mengetahui
Dekan Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nitya Diana, M.Pd

NIP:196408281988032002



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS. An Najm Ayat 39)¹

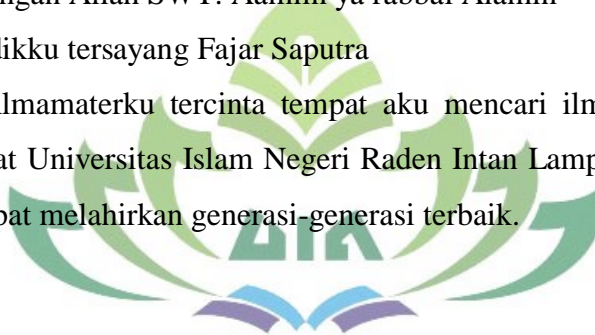


¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Depag RI Pusat, 2007).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berjasa dan selalu memotivasi:

1. Teruntuk Ayahku tercinta Tahmid dan Ibundaku Wasiah terima kasih atas segala cinta, do'a, kesabaran, kasih sayang, keiklasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepadaku, motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat nya, Kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin ya rabbal Alamin
2. Teruntuk adikku tersayang Fajar Saputra
3. Teruntuk Almamaterku tercinta tempat aku mencari ilmu yang bermanfaat dunia akhirat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya dan dapat melahirkan generasi-generasi terbaik.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti skripsi ini bernama lengkap Rindi Antika. Peneliti lahir di Panaragan Jaya, 26 April 2000 yang merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak Tahmid dan Ibu Wasiah.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti masuk TK Miftahul Huda Brebes Panaragan Jaya pada tahun 2005-2006. Lalu ke jenjang sekolah dasar di MIN Brebes pada tahun 2006-2012. Kemudian menengah pertama di Mts Hidayatul Mustafid Kotabumi selesai tahun 2015. Dan selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah masuk pada tahun 2015, lalu selesai pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti diterima masuk di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Program Strata (S.1), masuk melalui jalur SPAN-PTKIN UIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada tahun 2019/2020 peneliti menjabat sebagai anggota Advokasi Dewan Eksekutif Mahasiswa, peneliti juga mengikuti kegiatan UKM eksternal dan menjabat sebagai Ketua KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri pada tahun 2020-2021, pada tahun 2021 peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata DR (KKN-DR) di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu selama 40 hari, dan peneliti mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Al-Hikmah Way Halim, Kota Bandar Lampung selama 40 hari.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kekuatan petunjuk, pertolongan, anugerah yang tidak bisa diucapkan dengan kata kata oleh peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikutinya. Semoga kita sebagai Umatnya selalu mendapatkan hidayahnya dan syafaatnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Terwujudnya Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dengan Skripsi berjudul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Teknik *Punishment* dalam Menangani Perilaku Membolos Peserta Didik di SMK Negeri 5 Bandar Lampung ”. Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik petunjuk maupun saran langsung dan tidak langsung di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, kritik, petunjuk, saran dan dukungan. Oleh karena itu, pada pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- 2 Dr. Ali Murtadho, M.S.I. Selaku ketua Jurusan dan Indah Fajriani, M.Psi, Psikolog. Selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

- 3 Baharudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4 Mega Aria Monica, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 5 Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
- 6 Yuliana, S.Pd, selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 5 Bandar Lampung yang telah membantu saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
- 7 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Keguruan terkhusus pengurus angkatan 18 (Iwan Lovers)
- 8 Ganjar Milenial Center GMC Wilayah Lampung.
- 9 Eka Mardayanti, M. Alief Raja Abung, Suci Indah CM, Damayanti NR, Annisa Fitria, Devi Fatmala, A. Ibnu Haikal (Seluruh Anggota Kelas G)

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi pembacanya.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Peneliti,

Rindi Antika
1811080087

DAFTAR ISI

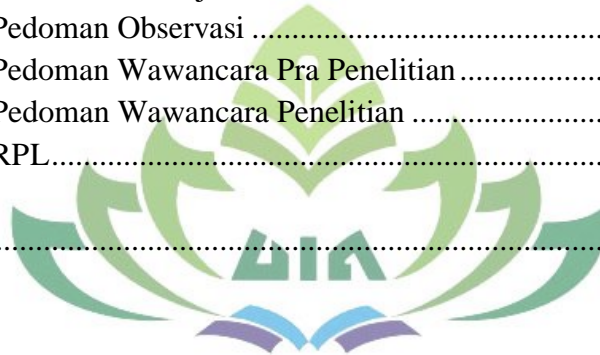
Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
1. Pelaksanaan Konseling Individu	2
2. Teknik Punishment.....	3
3. Perilaku Membolos.....	5
4. SMK Negeri 5 Bandar Lampung	7
B. Latar Belakang Masalah.....	7
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Secara Teoritis.....	11
2. Secara Praktis	11
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data Penelitian.....	15
3. Sumber Data Penelitian.....	16
a. Data Primer	16
b. Data Sekunder	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
a. Wawancara.....	16
b. Observasi.....	17
c. Dokumentasi	17
5. Teknik Analisis Data.....	17
6. Teknik Keabsahan Data	18

7. Sistematika penelitian	19
a. Bab 1 Pendahuluan.....	19
b. Bab II Landasan Teori.....	19
c. Bab III Deskripsi Objek Penelitian	19
d. Bab IV Analisis Penelitian	19
e. Bab V Penutup	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Individu	
1. Pengertian Bimbingan Individu	20
2. Tujuan Bimbingan Individu	21
3. Langkah-langkah Konseling Individu.....	21
4. Tahap Perencanaan Konseling Individu.....	21
5. Proses Konseling Individu	22
B. Teknik Punishment	
1. Pengertian Punishment.....	24
2. Tujuan Punishment.....	25
3. Syarat-syarat Memberikan Punishment	26
4. Bentuk-bentuk Punishment	26
5. Macam-macam Punishment	27
6. Langkah-langkah Layanan Konseling Individu dengan	
Teknik Punishment.....	27
C. Membolos	
1. Perilaku Membolos	29
2. Faktor Penyebab Peserta didik Membolos	30
3. Dampak Negatif Kebiasaan Buruk Membolos.....	31
4. Indikator Perilaku Membolos.....	31
BAB III DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	36
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data	39
B. Temuan Penelitian	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Pra Penelitian	65
Lampiran 2 : Surat Balasan Pra Penelitian.....	66
Lampiran 3 : Surat Penelitian.....	67
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian	68
Lampiran 5 : Buku Kasus.....	69
Lampiran 6 : Wawancara Guru BK	70
Lampiran 7 : Absensi Peserta Didik.....	71
Lampiran 8 : Proses Sesi Konseling.....	72
Lampiran 9 : Wawancara Peserta Didik.....	73
Lampiran 10 : Wali Kelas	74
Lampiran 11 : Program Layanan BK.....	75
Lampiran 12 : Action Plan Kerja BK.....	76
Lampiran 13 : Pedoman Observasi	76
Lampiran 14 : Pedoman Wawancara Pra Penelitian	78
Lampiran 15 : Pedoman Wawancara Penelitian	79
Lampiran 16 : RPL.....	80



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Perilaku Membolos Peserta Didik	6
1.2 Data Tenaga Pendidik	35
1.3 Data Peserta Didik	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memperjelas pokok pembahasan, maka peneliti merasa perlu penjelasan judul dengan makna atau definisi yang terkandung di dalamnya. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *PUNISHMENT* DALAM MENANGANI PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG”. Dengan judul ini peneliti akan melihat bagaimana layanan konseling individu dengan teknik punishment untuk mengatasi perilaku membolos peserta didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Bahwa penelitian akan menekankan sebutan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Individu

Menurut Willis konseling individu adalah pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk perkembangan pribadi konseli serta konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.²

2. Teknik Punishment

Menurut Burrhus Frederic Skinner Burrhus mengungkapkan bahwa tingkah laku pada dasarnya merupakan fungsi dari konsekuensi tingkah laku itu sendiri, kemudian jika munculnya tingkah laku diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan (*reward*), maka tingkah laku tersebut cenderung akan diulang. Namun sebaliknya, jika munculnya tingkah laku diikuti dengan sesuatu yang tidak menyenangkan (*punishment*) maka

² Marti Yoan, dkk. *Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Dengan Teknik Behavior Contract Pada Siswa SMP Negeri 6 Palu*. Jurnal Konseling dan Psikoedukasi, Vol. 1. (2016).

tingkah laku tersebut cenderung tidak akan diulang.³

3. Perilaku Membolos

Menurut Arianti perilaku membolos merupakan suatu tindakan atau perilaku peserta didik yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, atau bisa diartikan ketidakhadiran dengan alasan tidak jelas, serta peserta didik meninggalkan jam-jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru ataupun pihak sekolah yang bersangkutan.⁴

4. SMK Negeri 5 Bandar Lampung

SMK Negeri 5 Bandar Lampung merupakan instansi pendidikan tingkat kejuruan atau pendidikan tingkat akhir dan beralamat Jl. Pangeran Tirtayasa No. 88, Sukabumi Indah, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Istilah-istilah di atas berdasarkan dengan keseluruhan judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Teknik *Punishment* dalam Menangani Perilaku Membolos Peserta Didik SMK Negeri 5 Bandar Lampung”. Adalah bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *punishment* yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga formal tempat peserta didik menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Untuk mencapai keberhasilan di masa depan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan diperlukan untuk meningkatkan harkat, martabat dan kesejahteraan manusia, sekolah merupakan bagian dari pendidikan. Disekolah inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik.

³ Bahri Faridy, Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, vol. 2. no. 2 (Universitas Negeri Surabaya, 2014).

⁴ Rini dan Muslikah, “Hubungan Peran Keluarga dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa,” *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling* Vol 4, no. No 1 (2020).

Pendidikan moral, etika, spiritual, dan perilaku positif ditumbuhkan guna membentuk kepribadian peserta didik, dan para guru serta peserta didik terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan.⁵ Salah satunya aturan sekolah yang disebut tata tertib.

Menurut Foerster, disiplin adalah ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan, sehingga proses pendidikan berjalan lancar.⁶ Pentingnya disiplin yaitu untuk mendidik peserta didik agar berperilaku sesuai dengan tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Masalah kedisiplinan peserta didik menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib, aturan akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda.

Berbicara mengenai perbaikan perilaku sekolah, peran konselor atau guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu dalam menangani permasalahan peserta didik khususnya pada ranah perilaku yang dapat merugikan peserta didik. Bimbingan konseling merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang amat penting dalam upaya untuk memberikan bantuan, motivasi agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Konsep dasar bimbingan dan konseling yaitu memberikan bantuan dan pertolongan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

⁵ Undang- undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Lembar Negara Republik Indonesia, 2003), h. 6

⁶ Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta:Grasindo, 2010), h. 234

*Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*⁷

Berdasarkan ayat tersebut hendaklah kamu tolong menolong kepada sesama umat manusia. Dan jangan menjerumuskan seseorang itu pada perbuatan yang merugikan. Karena sesungguhnya segala sesuatu yang dikerjakan dalam kebaikan akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Konselor atau guru BK diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami suatu permasalahan terkait dengan perbuatan yang dapat merugikan baik aspek pribadi maupun sosial. Salah satunya perilaku yang sering terjadi di sekolah yaitu perilaku membolos.

Perilaku membolos sebenarnya bukan merupakan hal yang baru lagi bagi banyak peserta didik setidaknya mereka yang pernah mengenyam pendidikan sebab perilaku membolos itu sendiri telah ada sejak dulu. Tidak hanya di kota-kota besar saja peserta didik yang terlihat yang sering membolos, bahkan di daerah-daerah pun perilaku membolos sudah menjadi suatu kegemaran.

Dalam kamus bahasa Indonesia membolos yaitu tidak masuk bekerja, sekolah dan sebagainya. Menurut Bududu dan Zain membolos adalah sengaja tidak masuk sekolah atau tidak masuk kerja.⁸

Jadi menurut pengertian para ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa peserta didik yang membolos sekolah ialah peserta didik yang dengan sengaja tidak masuk sekolah, karena tidak mau masuk dengan alasan-alasan tertentu termasuk di dalamnya adalah peserta didik yang selalu tidak hadir atau absen, sering terlambat masuk kelas dan pulang sebelum waktunya serta peserta didik yang bolos pada mata pelajaran tertentu, misalnya matematika, IPA, bahasa Inggris dan sebagainya tergantung mata pelajaran yang kurang digemari. Jika perilaku membolos seperti yang dikemukakan di atas dibiarkan

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

⁸ Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.88

dan tidak ditanggulangi dengan segera tentu akan membawa kerugian bagi peserta didik yang bersangkutan serta orang tuanya sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat QS, al 'ashr a ayat 1-3 sebagai berikut :

وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۖ
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

*Artinya: Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.*⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi jika kehilangan waktu yang tidak dilalui secara maksimal, karena waktu yang terbuang sia-sia akan terulang kembali, sehingga setiap orang hendaklah memanfaatkan waktunya dengan melakukan perbuatan baik, mencari pahala, menaati setiap peraturan yang telah ditetapkan dan menjauhi larangannya, oleh karena itu, dalam surat ini Allah menjelaskan bahwa kerugian pasti akan dialami oleh manusia kecuali orang-orang yang beriman. Disinilah peran guru bimbingan dan konseling dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik yang salah satunya yaitu perilaku membolos peserta didik.

Sehingga dengan adanya peran guru bimbingan dan konseling dapat membantu mengurangi peserta didik yang membolos di sekolah, selanjutnya peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagaimana mestinya dan para peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar seperti teman-teman seusianya. Adapun salah satu penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi peserta didik yang membolos yaitu menggunakan teknik *punishment*. *Punishment* atau hukuman menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni dalam Zaiful Rosyid adalah sebuah keadaan yang tidak disukai atau tidak menyenangkan serta keadaan yang

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

dihindari bermaksud untuk menghilangkan tingkah laku yang berpengaruh terhadap seseorang.¹⁰ Untuk itu penting bagi guru BK dalam menangani permasalahan ini khususnya penanganan secara individu sehingga belajar mengajar dapat berproses sesuai dengan ketentuan.

Oleh karena permasalahan diatas, peneliti merasa berminat untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dalam menangani perilaku membolos peserta didik di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

Dibawah terdapat data SMA Negeri 5 Bandar Lampung yaitu tempat penulis melakukan penelitian.

Data awal dari Guru BK mengenai peserta didik yang memiliki perilaku membolos ada tiga peserta didik dari tiga peserta didik, yakni sebagai beriku

Tabel 1.1
Data Peserta didik membolos Kelas XI
SMK Negeri 5 Bandar Lampung

No	Nama	Indikator						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1	YM	✓		✓				2
2	RI	✓		✓		✓	✓	4
3	DM		✓					1
Total		2	1	2	-	1	1	7

Sumber: Data dokumentasi dari Guru BK SMK Negeri 5 Bandar Lampung

Adapun indikator perilaku membolos.

1. Berhari-hari tidak masuk sekolah
2. Tidak masuk sekolah tanpa izin
3. Sering keluar pelajaran pada saat jam tertentu

¹⁰ Moh Zaiful Rosyid & Aminol Rosid, *Reward and Punishment*. H. 9

4. Tidak masuk kelas lagi pada saat istirahat
5. Masuk sekolah berganti hari
6. Mengajak teman-teman untuk keluar pada jam pelajaran yang tidak disenangi.

Menurut Gibson daftar cek adalah skala untuk mengukur setiap karakteristik atau aktifitas dari seseorang yang ingin diamati.¹¹ Yaitu data tabel diatas didapatkan dari hasil ceklis setelah melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dan wawancara dengan peserta didik. Dan ketiga peserta didik diatas didapatkan dari catatan keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Buku kasus, serta rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling yang dimana ketiga peserta didik di atas sudah pernah melakukan konseling individu dengan guru bimbingan dan konseling.

Beberapa indikator yang menyebabkan ketiga peserta didik di atas mengalami perilaku membolos dilihat dari aspek kelelahan emosional yang sudah diuraikan diatas.

Selanjutnya adalah wawancara dengan peserta didik, berinisial YM yang menjelaskan bahwa:

“... Alasan saya tidak masuk sekolah berhari-hari dan sering keluar pada saat mata pelajaran tertentu karena beberapa faktor yaitu, sering bangun kesiangan karena main larut malam dan alasan saya sering keluar pelajaran tertentu karena saya merasa bosan dan saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran” ...¹²

Peserta didik YM merasa bosan dan tidak nyaman saat pembelajaran berlangsung, selain sulit dipahami, itu alasan peserta didik berhari-hari tidak masuk sekolah dan sering begadang itu alasannya sering bangun kesiangan dan akhirnya masuk sekolah terlambat.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang kedua berinisial

¹¹ Gibson, R.L. & Mitchell, M.H, *Introduction to Counseling and Guidance*. Diterjemahkan Y. Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2011)

¹² YM, *Wawancara Peserta Didik*, SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Wawancara, 2021, tanggal 12 November.

RI yang menjelaskan :

“.... Alasan saya berhari-hari tidak masuk sekolah saya kurang semangat, dan saya sering keluar pada saat jam berlangsung saya merasa bosan dalam kelas dan tidak memahami dan terkadang saya mengajak teman sebangku saya untuk keluar kelas agar saya tidak sendirian” ...¹³

Peserta didik berinisial RI memiliki alasan mengapa dia sering berhari-hari tidak masuk sekolah dan tidak mengikuti pembelajaran dan akhirnya membolos merasa tidak bersemangat sekolah dan merasa bosan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang ketiga berinisial DM yang menjelaskan :

“.... Alasan saya sering keluar pada jam pelajaran tertentu karena saya merasa bosan dalam kelas dan saya merasa susah memahami mata pelajaran tersebut itu alasan saya keluar kelas.” ...¹⁴

Peserta didik DM merasa bosan dan tidak nyaman saat pembelajaran berlangsung, selain sulit dipahami, itu alasan peserta didik berhari-hari tidak masuk sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru BK Ibu Yuliana, S.Pd dan wawancara kepada peserta didik yang ditemukan peneliti terhadap peserta didik yang membolos terdapat faktor-faktor yang sering terjadi pada kasus membolos terhadap ketiga peserta didik tersebut yaitu: merasa bosan dalam proses belajar mengajar, kurangnya perhatian dari orang tua, terpengaruh

¹³ RI, *Wawancara Peserta Didik*, SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Wawancara, 2021, tanggal 12 November.

¹⁴ DM, *Wawancara Peserta Didik*, SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Wawancara, 2021, tanggal 12 November.

oleh teman yang suka membolos, tidak masuk kelas karena tidak mengerjakan tugas dan malas berangkat ke sekolah karena kesiangan.¹⁵

Berdasarkan dari data tersebut, maka layanan bimbingan dan konseling difokuskan pada tiga peserta didik tersebut karena mereka memiliki masalah dalam perilaku membolos yang cukup mengkhawatirkan yang akan berdampak negatif kepada peserta didik seperti, minat terhadap pelajaran akan semakin berkurang, gagal dalam ujian atau ulangan sekolah, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, tidak naik kelas, penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-teman lainnya.

Dari uraian teoritis dan data lapangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai penanganan guru bimbingan dan konseling dalam perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini yaitu bagaimana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Teknik *Punishment* dalam Menangani Perilaku Membolos Peserta Didik di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

- a. Tahapan perencanaan layanan konseling individu dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.
- b. Tahapan pelaksanaan konseling individu dengan teknik *punishment* dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵Yuliana, S.Pd, *Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 5 Bandar Lampung*. Wawancara, 2021, tanggal 12 November.

- a. Bagaimana perencanaan layanan konseling individu dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung?
- b. Bagaimana tahapan pelaksanaan teknik Punishment dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan peneliti diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan layanan konseling individu dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan konseling individu dengan teknik *punishment* dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian dapat bermanfaat khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling dalam proses konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan dalam perilaku membolos.

2. Secara Praktis

- a. Untuk guru, bisa menjadi pertimbangan melaksanakan layanan individu dalam meningkatkan kedisiplinan khususnya perilaku membolos.
- b. Untuk peserta didik, mampu meningkatkan kedisiplinan khususnya dalam perilaku membolos.
- c. Untuk peneliti, dapat mengetahui sejauh mana kegiatan pelayanan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan khususnya dalam perilaku membolos.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Rima Rismayanti, Iis Lathifah Nuryanto, Efektivitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Kasihan Vol. 5 No. 1, Bulan Desember Tahun 2020, dalam Jurnal menyatakan bahwa Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk pelanggaran tata tertib sekolah yaitu tidak masuk sekolah, meninggalkan sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar selesai, menghindari jam mata pelajaran tertentu tanpa sepengetahuan pihak sekolah maupun orang tua dan tanpa izin yang jelas untuk melakukan tujuan tertentu.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel x yaitu mengurangi perilaku membolos pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *behavior contract* sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *punishment* dalam mengurangi perilaku membolos pada peserta didik.

2. Jurnal ini ditulis Martin Yoan Tutiona Kampus FKIP Untad Bumi Tadulako Tondo. Yang berjudul “Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individu dengan Teknik *Behavior Contract* Pada Peserta didik SMP Negeri 6 Palu”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah perilaku membolos dapat dikurangi melalui konseling individu dengan teknik *behavior contract*. Tujuan penelitian ini adalah mengurangi perilaku membolos melalui konseling individu dengan teknik *behavior contract*.¹⁷

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama membahas Perilaku Membolos Melalui

¹⁶ Rima Rismayanti, Iis Lathifah Nuryanto, *Efektivitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Kasihan*, Vol. 5 No. 1, Bulan Desember Tahun 2020.

¹⁷ Martin Yoan Tutiona, “Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individu Contract Pada Siswa SMP Negeri 6 Palu,” *Jurnal Konseling dan Psikoedukasi* Vol 4, no. No 1 (2016).

Konseling Individu.

Perbedaan antara jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti diatas berfokus antara upaya mengurangi perilaku membolos dengan teknik *behavior contract*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *punishment* dalam perilaku membolos peserta didik kelas XI SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

3. Jurnal ini ditulis oleh Titis Pravitasari dari kampus Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku membolos peserta didik SMK Pancasila tiga Baturetno Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan 70 peserta didik SMK Pancasila tiga Baturetno sebagai subjek penelitian.¹⁸

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama membahas perilaku membolos.

Perbedaan antara jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti diatas berfokus pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *punishment* dalam perilaku membolos peserta didik kelas XI SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

4. Nur Vita Fauziah, Abdul Wahid, Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Peserta didik: *Literature Review*. dalam Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling : Teori dan Praktik) Volume 05 Nomor 01 Tahun 2021, menyatakan bahwa konseling individual dengan menggunakan teknik *behavioral contract* menurut Erlina dan Fitri, juga

¹⁸ Titis Pravitasari, “Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos,” *Educational Psychology Journal* Vol 1, no. No 1 (2012): h. 1.

dinilai cocok untuk mengatasi perilaku membolos peserta didik karena behavioristik menyatakan dapat mengubah perilaku manusia dan dapat dikendalikan melalui faktor lingkungan.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel x yaitu mengatasi perilaku membolos pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *behavior contract* sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *punishment* dalam mengatasi perilaku membolos pada peserta didik. Jurnal ini ditulis oleh Carolina Ligya Radjah, Nugraheni Warih Utami dan Irene Maya Simon yang berjudul “Bentuk-bentuk *Reinforcement* dan *Punishment* Pembentukan Perilaku Peserta didik di Kabupaten Malang”. Tujuan kegiatan pelatihan ini untuk mengetahui bentuk *reinforcement* dan *punishment* yang diberikan oleh Guru BK di Kabupaten Malang.²⁰

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama membahas *punishment*.

Perbedaan antara jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti diatas berfokus pembentukan perilaku peserta didik dengan *reinforcement* dan *punishment*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *punishment* dalam perilaku membolos peserta didik kelas XI SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan sebagai metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang

¹⁹ Fauziyah dan Muhid, “Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Peserta didik: Literature Review,” h. 20

²⁰ Carolina Ligya Radjah Nugraheni Warih Utami dan Irene Maya Simon, “Bentuk-Bentuk *Reinforcement* Dan *Punishment* Pembentukan Perilaku Siswa di Kabupaten Malang,” *Jurnal Karinov* Vol 4, no. No 2 (2021): h. 94.

membahas permasalahan sosial atau kemanusiaan dari sejumlah individu atau sekelompok orang.²¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari lapangan. Data-data yang dikumpulkan baik berupa kata-kata, teks, gambar, simbol, rekaman hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.²²

Adapun pendekatan penelitian ini adalah studi kasus, yaitu strategi penelitian yang mana peneliti menyelidiki suatu peristiwa, proses dan aktivitas dengan cermat, dimana kasus tersebut juga dibatasi oleh adanya waktu, dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan macam-macam prosedur pengumpulan data.²³

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Negeri di Bandar Lampung yaitu SMK Negeri 5 Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Pangeran Tirtayasa No. 88, Sukabumi Indah, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana proses pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik punishment dalam menangani perilaku membolos peserta didik. Sehingga partisipan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, wali kelas serta peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku membolos belajar.

5. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tentunya dibutuhkan subjek penelitian untuk mewakili populasi penelitian. Populasi adalah semua yang mencakup subjek penelitian, dengan demikian subjek penelitian adalah sebagian

²¹ W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, h. 20.

²² Kaelan, “*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012).”

²³ Bungin, “*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007),” h. 68.

atau yang mewakili populasi tersebut.²⁴ Pada penelitian ini dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data sampel atau subjek yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga peserta didik yang ditentukan sesuai hasil pertimbangan dengan guru bimbingan konseling yang dilihat dari daftar hadir, tidak mengikuti proses pembelajaran serta tidak mengumpulkan tugas.

6. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber rujukan pokok yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian atau merupakan sumber informasi terkait tema yang menjadi pokok bahasan.²⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah kesaksian atau dapat disebut dengan data yang tidak berkaitan dengan sumbernya yang asli. Adapun tujuan dari data sekunder adalah untuk melengkapi data primer.²⁶ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan lain-lain.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan tekniknyanya lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, (2013).

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 78.

²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara atau *interview* diketahui dilakukan dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian, adapun yang diwawancarai yaitu, guru BK, wali kelas dan peserta didik. Dalam teknik ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana satu pihak sebagai pencari data (*interviewer*) dan pihak yang lain sebagai sumber data (*interview*) dengan melakukan komunikasi dengan wajar dan lancar.²⁷ Peneliti sebagai pencari data terkait perilaku membolos peserta didik, dan guru BK sebagai sumber data dalam masalah perilaku membolos peserta didik di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

b. Observasi

Pengertian dari observasi adalah proses pengamatan dilakukan secara langsung di sekolah tentang bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *punishment* dalam menangani perilaku membolos di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu dan berbentuk gambar/photo tulisan atau dokumen penting lainnya. Pada bagian ini peneliti menggunakan foto-foto saat penelitian. Dan Adapun yang didokumentasikan yaitu terkait berkas-berka perilaku membolos peserta didik yang mendukung.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau foto. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu mengolah data menyiapkan data seperti buku

²⁷AnwarSutoyo,*Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).h.123

kasus dan absen siswa untuk analisis. Dalam tahapan ini melibatkan hasil transkrip wawancara, *men-scanning* materi mengetik data lapangan, dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Tahapan kedua yaitu membaca keseluruhan data, dalam tahapan ini peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang didapat.
3. Tahapan yang ketiga yaitu menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Coding adalah tahap mengolah data menjadi segmen tulisan sebelum memaknainya. Didalam tahapan ini melibatkan beberapa proses seperti, mengambil data yang sudah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat atau gambar-gambar kedalam suatu kategori, selanjutnya melabeli katagori dengan istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah atau bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.
4. Tahap yang keempat yaitu menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema yang akan dianalisis.
5. Tahapan yang kelima yaitu memperlihatkan bagaimana penjelasan dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif.²⁸

9. Teknik Keabsahan Data

Data yang diperoleh didapatkan langsung dari subjek dengan melalui wawancara mendalam, dimana data yang diperoleh tersebut didokumentasikan dan direkam dengan recorder dan juga alat tulis lainnya. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. John W. Creswell menyatakan “*triangulate different data sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for themes*” artinya: sumber data didapatkan dengan menguji adanya

²⁸ Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*, h. 276

bukti dari sumber serta digunakannya justifikasi koheren dengan begitu terbangunlah adanya tema.

Penggunaan teknis triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan dalam penelitian sudah berjalan dengan baik. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan pada penelitian kualitatif, berfungsi untuk menguji sebuah keabsahan informasi dimana teknik ini tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.²⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber dalam memperoleh data. Selain dengan melakukan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga dapat menggunakan observasi partisipan, dokumen sejarah, gambar atau foto. Dengan cara tersebut tentunya akan mendapatkan data atau bukti yang berbeda dan akan memberikan pandangan yang berbeda dengan fenomena yang diteliti.

10. Sistematika penelitian

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini penelitian menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang akan digunakan dalam panduan dalam menyusun penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta data penelitian.

²⁹ W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, h. 191.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas terkait analisis data yang telah diteliti, kemudian membahas terkait data-data yang sudah dikumpulkan.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai simpulan rekomendasi akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dalam tahap perencanaan guru bimbingan dan konseling melakukan adanya kerjasama dengan beberapa guru, seperti guru mata pelajaran, wali kelas, dan juga informasi yang diperoleh dari orang tua/wali, guru BK juga melakukan pemantauan absensi dan juga pemantauan tugas, dan saat perencanaan konseling guru BK juga membuat rencana pelaksanaan konseling(RPL)
2. Pada saat proses pelaksanaan layanan guru BK menggunakan layanan konseling individu dengan teknik Punishment. Berdasarkan hal tersebut pada proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling individu yang dilakukan guru BK di SMK Negeri 5 Bandar Lampung, terdapat beberapa tahap yaitu : tahap awal, yang terjadi di sejak konseli bertemu dengan konselor hingga sampai pada proses konseling dan menemukan definisi masalah konseli, tahap pertengahan, yang mana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi, dan guru BK melakukan tanya jawab dengan peserta didik berkaitan dengan perilaku membolos, dan tahap akhir konseling adalah untuk memutuskan perubahan sikap dan perilaku bermasalah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa, maka penulis menyatakan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bimbingan dan konseling (BK) SMK Negeri 5 Bandar Lampung, lebih untuk meningkatkan dan menggunakan konseling individu dengan teknik punishment maupun teknik lainnya. Guna mengembangkan menyelesaikan atau mengurangi permasalahan pada peserta didik agar dapat mengembangkan tugas-tugas perkembangan peserta didik secara optimal.

2. Kepada guru-guru beserta staf SMK Negeri 5 Bandar Lampung dapat membantu peserta didik dalam mendidik serta mendorong perkembangan peserta didik secara optimal supaya mendapatkan hasil belajar yang diinginkan peserta didik, guru, serta orangtua dan keluarga tercinta.



DAFTAR RUJUKAN

Sofyan s. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Moh Zaiful Rosyid & Aminol Rosid, *Reward and Punishment*.

Rini dan Muslikah, "Hubungan Peran Keluarga Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa," *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling Vol 4, no. No 1* (2020).

Undang- undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Lembar Negara Republik Indonesia, 2003)

Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta:Grasindo, 2010)

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2022)

Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003)

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)

Yuliana, *Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 5 Bandar lampung*, Wawancara, 2021, tanggal 12 Oktober

Rima Rismayanti, Iis Lathifah Nuryanto, *Efektivitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Kasihan*, Vol. 5 No. 1, Bulan Desember Tahun 2020.

Martin Yoan Tutiona, "Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individu Contract Pada Siswa SMP Negeri 6 Palu," *Jurnal Konseling dan Psikoedukasi Vol 4, no. No 1* (2016).

Titis Pravitasari, "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos," *Educational Psychology Journal Vol 1, no. No 1* (2012): h. 1.

Fauziah dan Muhid, “Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Peserta didik: Literature Review,” h. 20

Carolina Ligya Radjah Nugraheni Warih Utami dan Irene Maya Simon, “Bentuk-Bentuk Reinforcement Dan Punishment Pembentukan Perilaku Siswa di Kabupaten Malang,” *Jurnal Karinov* Vol 4, no. No 2 (2021): h. 94.

John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan MiXed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014)

Prayitno, *Konseling Perorangan* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2005)

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)

H Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Neni Noviza dan Hartika Utami Fitri, *Teknik Umum dan Teknik Khusus Dalam Konseling Individual* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018)

Ahmad Bahril Faidy, “Hubungan Pemberian Reward and Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan,” *Universitas Negeri Surabaya* Vol 2, no. No 2 (2014).

Heryanto, “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Reward Dan Punishment,” *Jurnal Pendidikan Cerdik Cendikia* Vol 2, no. No 1 (2020).

Yusvida Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan,” jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Vol 5, no. No 2 (2020).

Sutardi, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward and Punishment Pada Mata Pelajaran IPA,” Journal Education Of Batanghari Vol 2, no. No 15 (2020).

Alisuf Sabri, Ilmu Pendidikan (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999)

Rohimah, Pelaksanaan Konseling Individu dengan Teknik Punishment dalam Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII TKR di SMK YPI Al Mubarak Lampung Selatan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

